
BUANA KOMUNIKASI

Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi
<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>

ANALISIS WACANA PESAN MORAL DALAM NOVEL “SANTRI DAN KIAI PETANI” KARYA ALI ANTONI

Angga Intuery Mahendra P¹
Universitas AMIKOM Yogyakarta
angga_intuery@amikom.ac.id

Achmat Nur Yudianto²
Universitas AMIKOM Yogyakarta
achmat.yudianto@students.amikom.ac.id

Abstract

This study wants to know the message content of the story in the novel "Santri dan Kiai Peasant" which contains a moral message written by Ali Antoni using the theory of discourse analysis model Teun A Van Dijk to find out how the structure of message delivery in terms of social cognition and social context. used a qualitative approach because this research was conducted more on the meaning of the text. The author's data collection uses the Research Document technique (research on documents) and through the structure of Van Dijk's discourse analysis model. From the results of this study, it was found that the content of the moral message in the novel "Santri dan Kiai Peasant" is that the most important lesson is actually life, not lessons through the curriculum or formal learning programs. The message conveyed through the text in the novel is through Van Dijk's discourse analysis that the communicator carries out a discourse strategy to present the main message to be carried through strengthening the character of the main character.

Keywords: Novel, Discourse Moral Message, Life

Abstrak

Penelitian ini ingin mengetahui pesan isi cerita dalam novel “Santri dan Kiai Petani” ditulis oleh Ali Antoni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis wacana model Van Dijk. Hasilnya menyatakan muatan pesan moral yang ada dalam novel “Santri dan Kiai Petani” adalah bahwa pelajaran yang paling utama sesungguhnya sebuah kehidupan, bukan pelajaran melalui kurikulum ataupun program pelajaran formal. Pesan yang disampaikan memperlihatkan penulis melakukan strategi wacana mempresentasikan pesan utama yang hendak di usung melalui penguatan *karakter tokoh utama*.

Kata kunci: Novel, Wacana Pesan Moral, Kehidupan



Jurnal Penelitian & Studi
Ilmu Komunikasi
Volume 03
Nomor 01
Halaman 1 - 6
Bandung, Juni 2022

p-ISSN : 2774 - 2342
e-ISSN : 2774 - 2202

Tanggal Masuk :
27 November 2021
Tanggal Revisi :
20 Juni 2022
Tanggal Diterima :
24 Juni 2022

PENDAHULUAN

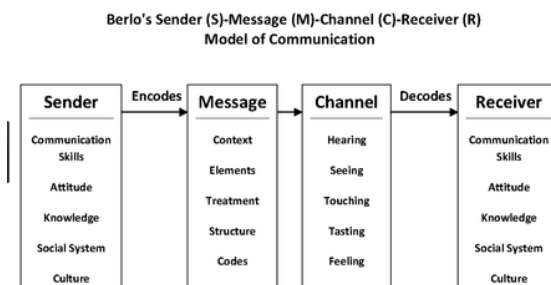
Novel adalah karya fiksi yang menghadirkan satu dunia berupa model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang terdiridari dari unsur intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang. Meskipun imajinatif, semua yang direalisasikan penulis sengaja mengumpamakan seperti dunia nyata seperti yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi. Hal ini meruakan sistem koherensinya sendiri. (Nurgiyantoro, 2010). Salah satu novel yang menginspirasi adalah novel yang ditulis Ali Antoni berjudul “Santri dan Kiai Petani”. Novel ini bercerita tentang seseorang yang sedang belajar dengan kiai yang berprofesi sebagai petani, namun ia justru mendapat banyak pelajaran hidup yang tidak didapatkan di pesantren formal. Dilihat dari konteks sosial, novel Santri dan Kiai Petani merepresentasikan realitas yang ada di Indonesia, mengenai destruktifnya moral para pemuda akibat pergaulan, khususnya di tengah pandemi yang belum berakhir.

Pandemi ini memang berimplikasi pada banyak hal termasuk pada moral kalangan remaja, selain krisis kesehatan, sosial, politik, hukum ekonomi, dan budaya. Saat ini persoalan seperti etika, sopan santun, pandangan atau opmtimisme untuk maju, spirit kerja, dan lemahanya idealisme merupakan problem-problem yang dihadapi generasi pemuda baik yang terjadi di Indonesia maupun secara global. Faktor eksternal seperti penggunaa media sosial dan tekanan sosial disebut sebagai faktor utama penyebab terjadinya penyimpangan moral generasi muda saat ini. Sedangkan *instan value* yaitu segala hal yang hadir secara cepat, mudah tanpa proses dinilai sebagai faktor internal (Lutfi, 2020). Novel “Santri dan Kiai Petani” memiliki banyak pesan moral yang bisa disampaikan ke masyarakat dilihat dari kalimat-kalimat yang memiliki makna mendalam di setiap kejadiannya, seperti pembelajaran menyikapi masalah kehidupan dan kesederhanaan dalam setiap tindakannya. Untuk membahas pesan moral pada novel karya Ali Antoni ini, pendekatan analisis wacana kritis model Teun Van Dijk dipilih oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk menggali lebih dalam dalam pesan nilai moral dalam novel Santri dan Kiai Petani.

LITERATUR

Teori Komunikasi

Claude Elwood Shannon dan Warren Weaver (1948) mengembangkan salah satu model komunikasi linear yang disebut dengan Model Komunikasi Shannon dan Weaver.



Gambar 2.1 Model Komunikasi SMCR
(sumber: weebly.com)

Komunikasi Sastra

Komunikasi sastra adalah suatu komunikasi yang melibatkan unsur-unsur yang meliputi produksi teks, teks itu sendiri dengan berbagai problematikanya, transmisi teks, dan penerima teks (Ratna, 2003). Dalam perkembangannya, karya sastra sebagai referensi sosial dipelajari melalui ilmu sosiologi.

Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita seseorang dengan di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002) Novel biasanya bercerita tentang kehidupan sehari-hari atau cerita fiksi yang dikarang oleh penulisnya, sehingga memiliki fungsi hiburan sekaligus pengetahuan. Alur cerita novel biasanya tentang kehidupan nyata yang diperoleh dari pengalaman dan imajinasi penulis, sehingga secara tidak langsung memberikan suguhan pesan baik itu pesan moral, sosial, maupun pesan keagamaan.

Analisis Wacana

Secara kontemporer seperti yang terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wacana setidaknya memiliki tiga makna, yaitu 1) percakapan, ucapan, dan tutur; 2) keseluruhan tutur atau cakapan yang merupakan suatu kesatuan; 3) satuan Bahasa terbesar, terlengkap, yang realisasinya pada bentuk karangan yang utuh, seperti novel, buku dan artikel. (Salim, 2002) . Sementara Sobur (2004) menyebut analisis wacana lebih fokus pada bagaimana ideologi dalam sebuah berita merupakan bagian penting dari paket metode yang digunakan untuk memproses berita “how the ideological significance of news is part of parcel of the methods used to process news. (Sobur, 2004).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana model Van Dijk. Karena itu, penelitian merupakan penelitian kualitatif. Model analiaais Van Dijk digunakan sebagai pisau analisis terhadap novel Santri dan Kiai Petani terutama dalam menjelaskan struktur dan terbentuknya suatu teks. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk meneliti sebuah wacana dalam novel “Santri dan Kiai Petani” perbedaan dari teknik analisis wacana dengan analisis isi kuantitatif sangat berbeda (Sobur, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Makro

Kesederhanaan: pengarang menggambarkan sisi kesederhanaan dengan pola hidup keluarga kiai petani. Dengan keadaannya yang seperti itu, kiai petani sangat menikmati kehidupannya, standar kebahagiaan mereka adalah dengan hidup kesederhanaan, dengan kesederhanaan mereka selalu ingat dengan tuhan

Perjuangan dan Kegigihan Dalam Menuntut Ilmu: dalam kehidupan selalu ada proses perjuangan dan kegigihan untuk mendapat ilmu dan pengalaman, dari kegigihan tokoh tersebut mampu membuahkan hasil yang matang, ketika kita berusaha maksimal untuk mendapatkan sesuatu yang baru, maka usaha kita tidak sia-sia

Pendidikan Ilmu Agama: Agama islam mengajarkan kita harus beriman, dengan artian kita harus beriman kepada Allah dan melakukan kebaikan kepada sesama makhluk-Nya.

Superstruktur

Babak awal: Pengarang membawa alur cerita maju. **Babak konflik:** Babak konflik dimulai dari bayangan santri tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya. **Babak resolusi:** Penyelesaian konflik dari novel ini diceritakan pada seorang santri kota tersebut yang kemudian hari bisa mengontrol kehidupannya dengan matang setelah mendapat ilmu-ilmu dari kiai petani, anak itu mampu mandiri.

Struktur Mikro

a) Semantik

- 1) Latar : Tempat desa terpencil yang jauh dari keramaian.
- 2) Detail : informasi yang menguntungkan pengarang yang diperankan oleh tokoh santri.
- 3) Maksud : novel tersebut memiliki kalimat dengan kategori eksplisit disampaikan secara jelas dan mudah dipahami. Karena pengungkapannya langsung dan to-the-point.

b) Sintaksis

- 1) Hubungan antar kata : kalimat yang terdapat pada kutipan sudah mengikuti EYD.
- 2) Koherensi : kalimat tersebut telah sesuai dengan kalimat penghubung dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Kata ganti : kata ganti aku mempresentasikan sifat tokoh dalam kutipan di atas.

c) Stilistik

Stilistik adalah penyusunan novel lewat pemilihan kata. Pengarang mampu menunjukkan ideology pemikirannya dan religiusitasnya dalam penulisan novel tersebut

d) Retoris

- 1) Grafis : pengarang telah menggunakan penekanan pada kata huruf tebal dan miring, dalam mendukung suatu penyampaian pesan.
- 2) Metafora : kalimat kiasan atau ungkapan yang ditulis pengarang mempunyai pesan moral, yaitu ditunjukkan pada tokoh santri yang begitu giatnya mengikuti kurikulum kiai petani dengan kerja keras

Analisis Wacana Pesan Moral Novel “Santri dan Kiai Petani” Dilihat dari Analisis Kognisi Sosial

Novel tersebut mengajarkan tentang hubungan antar sesama manusia dan lingkungan sosial, pengarang menceritakan hal tersebut dari perjuangan seorang santri untuk mendapatkan ilmu, serta menjalani hidup dengan kesabaran, keikhlasan dan juga kesederhanaan

Analisis Wacana Pesan Moral Novel “Santri dan Kiai Petani” Dilihat dari Analisis Konteks Sosial

Dari konteks sosial yang saat ini sedang terjadi, novel ini menceritakan kisah tokoh yang tidak mudah dalam mendapatkan suatu ilmu kehidupan, tokoh tersebut harus bisa beradaptasi serta melakukan inovasi agar kehidupannya bisa berkembang lebih baik. Menurut peneliti hal ini sesuai dengan fenomena yang saat ini terjadi, dimana seluruh anak muda Indonesia yang mengalami situasi pandemi sehingga mendapatkan pembelajaran tidaklah mudah, mereka harus berusaha melewati keterbatasannya dalam menjalani kurikulum, yang biasanya mereka terbiasa dengan belajar tatap muka di kelas dengan seorang guru, namun saat ini mereka harus dituntut beranjak melewati keterbatasannya demi mendapatkan ilmu pengetahuan, pembelajaran mulai online jarak jauh, sehingga untuk memahami suatu ilmu yang diberikan guru kepada murid tidak efisien tersampaikan. Novel Santri dan Kiai Petani adalah salah satu solusi terbaik dalam memberikan motivasi tentang pengetahuan, wawasan, pelajaran hidup, dan pemahaman akan pentingnya ilmu pendidikan dengan pengorbanan dalam mendapatkannya

SIMPULAN

Secara keseluruhan dari isi cerita, maupun penyajian wacana atau konstruksi wacana dalam novel “Santri dan Kiai Petani” tersebut terbilang cukup baik. Dari semua analisis menggunakan struktur dan elemen dari teori analisis wacana model Teun Van Dijk telah menjawab rumusan masalah peneliti. Saran untuk pengarang novel, dari segi penulisan novel ini cukup baik dan sangat inspiratif, mampu memberikan pesan moral kepada pembaca. Terdapat beberapa kata kalimat yang mengandung kiasan sehingga membuat pembaca untuk berpikir akan maksud dari kata kalimat itu, dan membuat pembaca bosan. Alangkah baiknya jika kata kalimat yang mengandung kiasan dapat disederhanakan sehingga pembaca akan langsung mengetahui maknanya. Selanjutnya saran peneliti, merekomendasikan hasil penelitian ini agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti suatu objek yang dapat diteliti menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk. Selain itu, diharapkan untuk meneliti terhadap novel “Santri dan Kiai Petani” ataupun novel lainnya, sehingga hasil pada penelitian berikutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. (2005). Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Claude Elwood Shannondan Warren Weaver. (1948). A Mathematical Theory of Communication. Bell System Technical Journal.

Danial, AR., Enradang dan Wasriah, Nana. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah, Bandung : Laboratorium PKn UPI.

<http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/09/14/bangun-generasi-milenial-jadi-bermoral/> (Diakses pada 10 Maret 2021).

Nurgiyantoro, Burhan. (2010). Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lutfi, Ikhwan. (2020). Bangun Generasi Milenial Jadi Bermoral, tersedia dalam Radio Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Ratna, Nyoman Kutha. (2003). Paradigma Sosiologi Sastra, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Priyanti, Endah Tri. (2010). Membaca Sastra Dengan Analisis Literasi Krisis, Jakarta: Bumi Aksara.

Salim, Peter dan Salim, Yenny. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta : Modern English press.

Tuchman, dalam Alex Sobur. (2004). Analisis Teks Media, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Widoyoko, Eko, Putro (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.